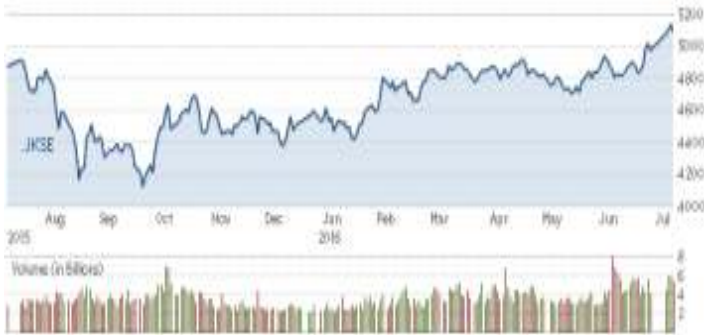




# BIRD DAILY

(MNC Research Division)  
Rabu, 10 Agustus 2016



## IHSX

**5.440,29**

**-18,68 (-0,34%)**

## MNC36

**309,85**

**-0,87 (-0,28%)**

## INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	8,8
Value	8,7
Market Cap.	5859
Average PE	13,2
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.112 +12(+0,091%)
IHSX Daily Range	5.423-5.510
USD/IDR Daily Range	13.040-13.225

## GLOBAL MARKET (09/08)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18.533,05	+3,76	+0,02
NASDAQ	5.225,48	+12,34	+0,24
NIKKEI	16.764,97	+114,40	0,69
HSEI	22.465,61	-29,15	-0,13
STI	2.870,78	N/A	N/A

## COMMODITIES PRICE (09/08)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	42,77	-0,25	-0,58
Batubara US/ton	60,80	+0,65	+1,08
Emas US/oz	1.347,2	+5,9	+0,44
Nikel US/ton	10.780	+10	+0,09
Timah US/ton	18.415	+115	+0,63
Copper US/ pound	2,1	+0,004	+0,19
CPO RM/ Mton	2.466	+27	+1,11

## MARKET COMMENT

IHSX pada perdagangan Selasa lalu ditutup melemah 0,34% atau 18,69 poin ke level 5.440,29. Penurunan IHSX terjadi akibat aksi *profit taking* setelah indeks naik sangat signifikan dalam beberapa waktu ini.

## TODAY RECOMMENDATION

Kenaikan saham berbasis teknologi ternyata mampu menahan DJIA menguat tipis +3.76 poin (+0.02%) menyusul turunnya *WTI crude price* -0.58% dilevel \$42.77 serta secara tidak terduga turunnya laporan US *Productivity* 2Q2016 ditengah rendahnya perdagangan Selasa tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 5.99 miliar saham (lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 6.48 miliar saham).

Membanjir likuiditas yang tercermin dari *Net Buy* Asing YTD mencapai Rp 34.07 triliun yang mendorong IHSX naik tajam YTD *in US Dollar* mencapai sekitar 23.51% nampaknya Rabu ini dicoba IHSX akan berjalan dalam *range* terbatas cenderung menguat tipis seiring naiknya EIDO +0.26%, DJIA +0.02%, Tin +0.63% & CPO +1.11%.

Ditengah kinerja PT Kawasan Industri Jababeka (KIJA) sepanjang 1H016 mencetak kenaikan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk +30.41% menjadi Rp 325.78 miliar YOY, ternyata KIJA baru membukukan marketing sales sepanjang 1H2016 sebesar Rp. 470 miliar atau setara 33.5% dari target total yang dipatok selama 2016 sebesar. Rp 1.4 triliun.

BUY: ADRO, PTBA, JPFA, GGRM, PTPP, BSDE, SMGR, UNVR, BBTN, CTRA, INTN, SRIL

BOW: UNTR, BBRI, ADHI, BBNI, WSKT, TLKM, JSMR, TOTL, ICBP, AKRA, ASII

SELL: INAF, MPPA, HERO, GIAA, KBLV

## MARKET MOVERS (10/08)

Rupiah, Rabu menguat di level Rp 13.111(08.00 AM)

Indeks Nikkei, Rabu melemah 90 poin (08.00 AM)

DJIA, Rabu menguat 3 poin (08.00 AM)

## Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

---

**COMPANY LATEST**

**PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM).** Perseroan menargetkan Fixed Broadband melalui produk IndiHome untuk menguasai 50%-60% pangsa pasar Indonesia. Layanan IndiHome memiliki 1,5 juta pelanggan hingga semester I/2016 dengan *average revenue per user* (ARPU) Rp300.000, sementara total pelanggan *fixed broadband* mencapai 4,315 juta pelanggan. Pada semester I/2016 memiliki 10 juta *home passed* dengan dukungan *backbone* serat optik 83.000 km dan luas data *center* 70.000 meter persegi. Segmen *mobile broadband* melalui anak usaha, memiliki 49,850 juta pengguna *flash* dan ada 5,9 juta pelanggan telah berganti ke kartu 4G.

**PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL).** Perseroan tengah mengkaji penerbitan obligasi untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) utang jatuh tempo senilai US\$500 juta. Per semester I/2016, total utang bersih perseroan mencapai Rp6,47 triliun dari sebelumnya Rp7,05 triliun. Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio/DER*) mencapai 1,1 kali dengan total utang sebesar US\$553 juta. Semester I/2016, penjualan Rp6,94 triliun dengan laba kotor Rp1,67 triliun. Total penjualan produk ban meningkat 48% pada replacement, 10% pada pasar OEM, dan 42% di pasar ekspor.

**PT Astra Otoparts Tbk (AUTO).** Perseroan menerbitkan surat utang jangka menengah sebesar Rp800 miliar. *Medium term notes* (MTN) tersebut diterbitkan dalam dua seri, yaitu seri A senilai Rp450 miliar yang jatuh tempo pada 16 Agustus 2017 dengan bunga tetap 8,3% per tahun dan seri B senilai Rp350 miliar yang jatuh tempo pada 11 Agustus 2019 dengan bunga tetap 9% per tahun.

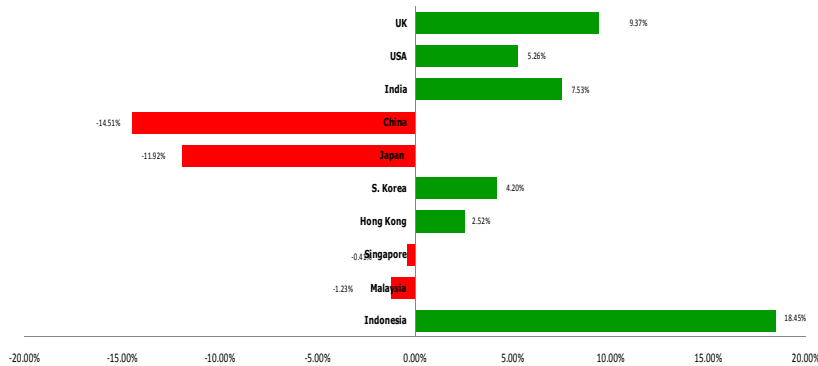
**PT Indosat Tbk (ISAT).** Utang bank dan obligasi jatuh tempo pada semester II/2016 mencapai Rp3,78 triliun. Rinciannya, total utang berbentuk rupiah sebesar Rp3,42 triliun dan total utang berbentuk dolar AS sebesar US\$27,45 juta. Utang terbesar senilai Rp750 miliar berasal dari *revolving credit facility* IIF dan SMI. Dalam kurun waktu 12 bulan, perseroan memiliki utang jatuh tempo sebesar Rp7,09 triliun dan US\$172,9 juta. Jatuh tempo rerata utang yakni 2,82 tahun pada 30 Juni 2016.

**PT Siloam Hospital International Tbk (SILO).** Perseroan telah membuka tiga rumah sakit selama semester I/2016. Perseroan menargetkan dapat mengoperasikan tujuh hingga sepuluh rumah sakit baru tahun ini. Perseroan telah memperoleh persetujuan RUPS pada Mei 2015 untuk menerbitkan saham baru sebanyak 115,61 juta saham atau setara dengan 9,09% modal ditempatkan dan disetor penuh. Penambahan modal itu memiliki jangka waktu dua tahun. Dana dari penambahan modal tersebut akan digunakan untuk membangun 30 rumah sakit baru hingga tahun 2017.

**PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE).** Perseroan menargetkan, konstruksi proyek jalan tol Serpong-Balaraja sepanjang 30 km akan dimulai pada kuartal IV-2016. Pembebasan lahan untuk seksi I sepanjang 10 km dari ruas tol tersebut sudah mencapai 85% dan akan *groundbreaking* pada kuartal IV tahun ini kemudian beroperasi awal tahun 2019. Perseroan akan memperoleh pendapatan dari penjualan lahan ke proyek tol sekitar Rp 900 miliar.

**PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR).** Perseroan melalui anak usahanya, Bakrie Construction, akan mulai mengerjakan fasilitas penampungan batubara yang juga akan dikerjakan di lokasi workshop perseroan di Sumunraja, Banten. Fasilitas ini merupakan bagian dari proyek pembangkit listrik atau *power plant* milik Mitsubishi Hitachi Power Systems, LTD. Nilai proyek tidak kurang dari Rp 200 miliar tanpa konsorsium. Per Juni 2016, *bottom line* perseroan masih negatif, tetapi jumlahnya mulai mengecil menjadi rugi bersih Rp 1,41 miliar dari sebelumnya Rp 378,17 miliar.

**World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth**



09/08/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 967,8
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 34.158,6

**ECONOMIC CALENDER**

- Japan : Current Account
- China : Trade Balance

Monday  
**08**  
August

- BEKS : Right Issue Ex Date
- MYOR : Stock Split Rec Date
- SMSM : Cash dividend Rec Date

- China : CPI
- China : PPI
- USA : Prelim Nonfarm Productivity q/q
- USA : Prelim Unit Labor Cost q/q
- USA : Mortgage Delinquencies

Tuesday  
**09**  
August

- ASMI : Stock Split Rec Date
- MYOR : Stock Split Dist Date

- USA : JOLTS Job Openings
- USA : Crude Oil Inventories

Wednesday  
**10**  
August

- ASMI : Stock Split Dist Date
- BEKS : Right Issue Rec Date
- CASS : Cash Dividend Dist Date
- ECII : Cash Dividend Dist Date
- KBLI : Public Expose Going

- USA : Unemployment Claims
- USA : Import Prices m/m

Thursday  
**11**  
August

- DPUM : RUPS Going

- China : Industrial Production y/y
- EURO : German Prelim GDP q/q
- USA : Core Retail Sales m/m
- USA : PPI
- USA : Retail Sales m/m
- USA : Prelim UoM Consumer Sentiment

Friday  
**12**  
August

- BEKS : Right Issue Start Trading
- ENRG : RUPS Going
- ITMA : RUPS Going

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
BEKS	768	8,7	ASII	671	7,6	BEKS	23	34,3	PLAS	-135	-10
BKSL	743	8,4	SMGR	622	7,1	MCOR	55	31,4	BSWD	-180	-10
MCOR	479	5,4	INTP	583	6,6	INDS	215	24,7	TGKA	-330	-9,9
INPC	434	4,9	BMRI	471	5,4	POOL	620	19,4	MKNT	-38	-9,9
CNKO	366	4,1	BBRI	361	4,1	CNTX	2300	19,2	DPNS	-40	-9,8

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
CPIN	3850	0	3745	3955	BOW	CTRA	1620	75	1440	1725	BUY
INTP	19025	750	17525	19775	BUY	PTPP	4650	90	4305	4905	BUY
SMGR	11,600	825	9800	12575	BUY	WSKT	2800	-10	2730	2880	BOW
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>ANEKA INDUSTRI</b>					
ACES	960	10	910	1000	BUY	ASII	8125	-200	7963	8488	BOW
EMTK	9550	0	9550	9550	BOW	SRIL	268	0	259	277	BUY
LINK	4,710	0	4575	4845	BOW	<b>PERTAMBANGAN</b>					
LPPF	20,700	-325	20225	21500	BOW	ADRO	1200	50	1108	1243	BUY
MIKA	2700	-50	2635	2815	BOW	PTBA	10375	125	9713	10913	BUY
SCMA	3120	-80	3010	3310	BOW	<b>PERKEBUNAN</b>					
UNTR	17150	-275	16725	17850	BOW	LSIP	1475	-5	1433	1523	BOW
<b>INFRASTRUKTUR</b>						SSMS	1610	0	1520	1700	BOW
JSMR	5525	-100	5350	5800	BOW	<b>BARANG KONSUMSI</b>					
TBIG	5900	-100	5763	6138	BOW	GGRM	65500	-1275	63288	68988	BUY
TLKM	4370	-30	4235	4535	BOW	ICBP	8750	-75	8600	8975	BOW
TOWR	3970	20	3945	3975	BUY	INDF	8275	-225	7900	8875	BOW
<b>KEUANGAN</b>						KLBF	1710	-10	1685	1745	BOW
BBCA	15000	-100	14825	15275	BOW	UNVR	45600	600	44325	46275	BUY
BBNI	5800	-50	5600	6050	BOW	<b>COMPANY GROUP</b>					
BBRI	12000	-150	11700	12450	BOW	BHIT	171	0	165	177	BOW
BBTN	1955	0	1910	2000	BUY	BMTR	1050	-20	1023	1098	BOW
BDMN	3570	10	3490	3640	BUY	MNCN	2190	30	2055	2295	BUY
BJBR	1675	-5	1603	1753	BOW	BABP	78	-1	71	86	BOW
BMRI	11800	150	11275	12175	BUY	BCAP	1665	15	1650	1665	BUY
BTPN	3000	-10	2705	3305	BOW	IATA	59	1	56	62	BUY
						KPIG	1,460	0	1460	1460	BOW
						MSKY	1035	0	1035	1035	BOW

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Gilang A. Dhiroboto</b> gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
<b>Krestanti Nugrahane Widhi</b> krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

**MNC Securities**  
MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

**Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.